

LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN *FINTECH* SYARI'AH MAHASISWA GEN Z

Peni Haryanti¹⁾, M. Fathul Azmi²⁾

^{1,2)}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

¹⁾ peniha1190@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan guna menginvestigasi dampak literasi keuangan syariah penggunaan *fintech* syariah pada generasi Z, khususnya pada mahasiswa di FE UNHASY. Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman tentang produk dan konsep keuangan syariah, sedangkan penggunaan *fintech* syariah mencakup aplikasi perbankan syariah, *platform* investasi, dan layanan pembayaran elektronik. Metode kuantitatif digunakan dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* kepada 203 mahasiswa aktif yang mewakili generasi Z di FE UNHASY. Data yang dikumpulkan akan dianalisis memakai analisis regresi serta statistik deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dalam bidang pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan *fintech* syariah pada mahasiswa FE UNHASY. Namun, literasi keuangan syariah dalam bidang perilaku dan sikap keuangan berpengaruh parsial pada penggunaan *fintech* syariah pada mahasiswa tersebut. Selain itu, secara keseluruhan, literasi keuangan syariah dalam bidang pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan pada penggunaan *fintech* syariah pada mahasiswa FE Universitas Hasyim Asy'ari.

Kata kunci : Literasi keuangan syariah, Fintech syariah, Generasi Z

Abstract. The aims of this study is investigate the impact of Islamic financial literacy on the use of Islamic fintech on Z generation, especially students of the Faculty of Economics, Hasyim Asy'ari University. Islamic financial literacy includes an understanding of Islamic financial products and concepts, while the use of Islamic fintech includes Islamic banking applications, investment platforms, and electronic payment services. The quantitative method was used by distributing questionnaires via Google Form to 203 active students representing Z generation at the Faculty of Economics, Hasyim Asy'ari University. The data collected will be analyzed using regression analysis and descriptive statistics. This study shows that Islamic financial literacy in the field of financial knowledge has no partial effect on the use of Islamic fintech in Faculty of Economics students at Hasyim Asy'ari University. However, Islamic financial literacy in the field of financial behavior and attitudes has a partial effect on the use of Islamic fintech in these students. In addition, as a whole, Islamic financial literacy in the field of financial knowledge, behavior and attitudes simultaneously influences the use of Islamic fintech in Hasyim Asy'ari University in Faculty of Economics students.

Keywords: Islamic financial literacy, Islamic fintech, Z Generation

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan masa pandemi COVID-19, masyarakat semakin terbiasa dengan dunia digital dan teknologi keuangan. *Fintech*, atau teknologi keuangan digital, telah hadir sebagai industri yang menyediakan berbagai layanan keuangan secara modern dan efisien¹. Keberadaan *fintech* memberikan solusi inovatif bagi masyarakat dengan kemudahan akses dan pelayanan cepat, yang tidak selalu ditemukan di lembaga keuangan tradisional². Di Indonesia, *fintech* syariah juga mengalami pesatnya perkembangan. *Fintech* syariah adalah layanan keuangan digital yang berprinsip pada syariah Islam, menghindari riba, judi, dan ketidakpastian. Fatwa pada DSN MUI dengan Nomer 117/DSN-MUI/II/2018 *fintech* syariah menjadi acuan bagi perusahaan *fintech* yang ingin beroperasi dengan prinsip syariah di Indonesia. Hal ini memberikan solusi keuangan sesuai dengan ajaran Islam kepada masyarakat Muslim³.

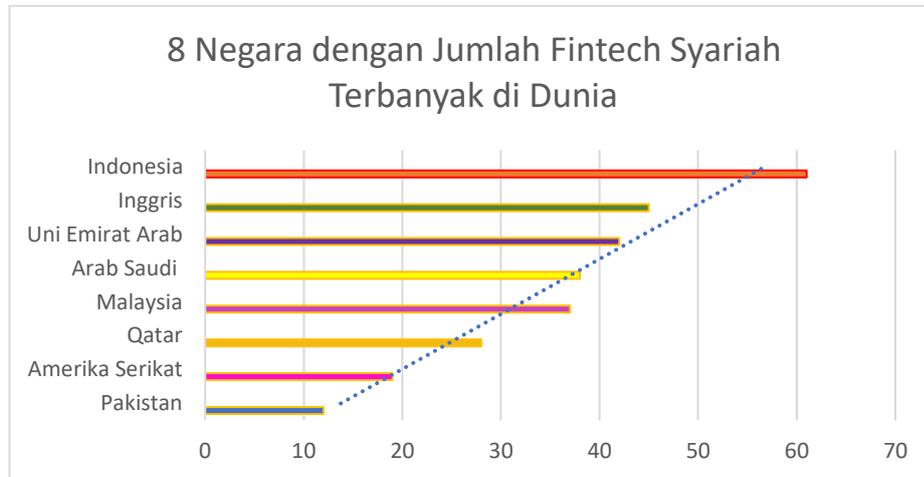
Potensi *fintech* di Indonesia sangat besar, terutama karena mayoritas penduduk telah mengadopsi ponsel sebagai alat utama untuk mengakses internet. *Fintech* syariah memiliki pangsa pasar yang luas dan potensial. Dengan dukungan masyarakat yang sadar akan pentingnya layanan keuangan syariah yang inovatif dan aman, *fintech* syariah berpotensi terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Muslim⁴.

¹ Nurul Safura Azizah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01, no. 02 (2020): 92–101.

² Tifani Enno Pradiningtyas et al., "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan" 6, no. 1 (2019): 96–112.

³ Lisna Devi, Sri Mulyati, and Indah Umiyati, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan," *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)* 2, no. 02 (2021): 7a8–109, <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>.

⁴ Rohmatun Nafiah and Ahmad Faih, "Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah," *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2019): 167–75, <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.av6i2.2479>.



Gambar 1 Daftar *Fintech* Syariah Di Dunia

Sumber Data : www.dataindonesia.id (di akses pada 12 November 2022 Pukul 12:25)

Pada gambar terlihat bahwa pada tahun 2022, terdapat 375 *fintech* syariah secara global. Indonesia menyumbang 16,27% dari jumlah tersebut dengan 61 *fintech* syariah, menempati posisi teratas di dunia. Di posisi kedua ada Inggris dengan 45 *fintech* syariah, diikuti oleh Uni Emirat Arab dengan 42 *fintech* syariah. Arab Saudi dan Malaysia masing-masing memiliki 38 dan 37 *fintech* syariah, sementara Qatar memiliki 28, dan Amerika Serikat memiliki 19. Pakistan berada di urutan kedelapan dengan 12 *fintech* syariah. *Fintech* syariah mayoritas beroperasi di sektor finansial dengan 199 unit, diikuti oleh sektor penyimpanan dan investasi dengan 106 unit. Ada 26 *fintech* syariah yang bergerak di sektor peminjaman dan perlindungan, serta 44 *fintech* syariah beroperasi di sektor lainnya. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan atau disingkat SNLIK pada tahun 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan, indeksnya inklusi serta literasi keuangan pada masyarakat Indonesia memiliki peningkatan di tahun 2022, yakni:

Tabel 1 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan

Indeks	2019	2022
Literasi	38.03%	49.68%
Inklusi	76.19%	85.10%

Sumber data: www.ojk.go.id (diakses pada tanggal 17 Desember 2022 pukul 22.48)

Menurut tabel di atas tercatat indeks inklusi keuangan Indonesia adalah 85,1%. Persentase ini menunjukkan peningkatan sebesar 8,91% poin persentase dibandingkan

76,19% pada tahun 2019. Saat itu, indeks literasi keuangannya Indonesia sebesar 49,68%. Angka ini juga menunjukkan peningkatan sebesar 11,65% poin persentase dibandingkan dengan 38,03% pada tahun 2019. Hasilnya survei ini menampilkan bahwa semakin banyaknya orang yang mengenal dan memahami produknya keuangan.

Tabel 2 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah

Indeks	2019	2022
Literasi	8.93%	9.14%
Inklusi	9.1%	12.12%

Sumber data: www.ojk.go.id (diakses pada tanggal 17 Desember 2022 pukul 23.22)

Jadi pada tahun 2022, hasil SNLIK oleh OJK menunjukkan peningkatan angka sebesar 9.14% yang sebelumnya adalah 8.93% di tahun 2019. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam literasi keuangan Syariah di Indonesia. Namun tidak hanya literasi keuangan Syariah saja yang meningkat, tingkatan inklusi keuangan syariahnya juga meningkat dari 9,10% menjadi 12,12%⁵. Keuangan syariah terus berkembang pesat di Indonesia dengan adanya banyak produk dan jasa yang menawarkan selaras dengan prinsip syariah⁶. Namun, meskipun demikian, pangsa pasar keuangan syariahnya masih rendah. Indikator literasinya keuangan syariah meliputi pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan individu⁷.

Pengetahuan keuangan membantu berbagai individu yang ada dalam mengelola uang secara bijak dan menghadapi situasi keuangan yang kompleks⁸. Sementara itu, perilaku keuangan mencakup cara mengatur dan mengelola keuangan pribadi, sedangkan sikap keuangan mempengaruhi manajemen keuangan personal dan kesejahteraan individu di masa depan. Di Kabupaten Jombang, khususnya di kecamatan Diwek, terdapat jumlah penduduk

⁵ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia, "Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022," *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, no. November (2022): 10–12.

⁶ Muna Dahlia, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negri Ar-Raniry)" (2020), <http://klik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jpbi.201>

⁷ Fajriah Salim, Suyud Arif, and Abrista Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018," *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022): 226–44, <http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/752/675>.

⁸ Pradiningtyas et al., "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan."

generasi Z yang cukup besar, dan pemerataan ekonomi menjadi penting untuk meningkatkan kesejahteraan di wilayah tersebut⁹.

Tabel 1 Jumlah penduduk Kabupaten Jombang

	Post Generasi Z 2020	Generasi Z 2020	Milenial 2020
Jawa Timur	4.565.674	9.643.116	10.028.010
Jombang	155.845	326.168	327.286

Data : BPS Jombang (di akses pada tanggal 10 Novembr 2022 pukul 01:44)

Pada tahun 2022, Generasi Z di kecamatan Diwek kebanyakan merupakan usia pelajar dengan banyaknya instansi pendidikan baik dari pendidikan anak-anak sampai pendidikan tinggi di perguruan tinggi, misalnya Universitas Hasyim Asy'ari. Di perguruan tinggi, pentingnya pembelajaran literasi keuangan syariah menjadi faktor penting dalam membentuk pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka¹⁰. Mahasiswa yang mempunyai literasi keuangan cenderung mampu dalam membuat keputusan finansial, termasuk dalam memilih layanan perbankan syariah¹¹. Dengan adanya penelitian¹² peneliti tertarik menliti tentang Literasi Keuangan Syariah pada Penggunaan *Fintech* Syariah pada Generasi Z pada Mahasiswa FE UNHASY.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yakni penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memiliki landasan kepada filsafat positivisme, dimana peneliti akan melakukan penelitian pada sampel ataupun populasi khusus guna menghimpun berbagai data dengan memakai instrumennya penelitian, dan setelah itu melakukan analisis data secara statistik atau kuantitatif¹³. Pada penelitian ini menguji hipotesis mengenai literasi keuangan syariah dalam mempengaruhi penggunaan *fintech* syariah di FE UNHASY. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner atau angket yang disebarakan kepada 203 responden

⁹ Ailul Fauziyah and Mega Tunjung Hapsari, "The Effect Of Financial Knowledge And Financial Attitude On Personal Financial Management Behavior In Zgeneration In Juwet Kunjang Village, Kediri Regency," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 2 (2022): 799-807.

¹⁰ Mudrikah (2021)

¹¹ Muhammad Arief Rachman Hakim and Aminullah Achmad Muttaqin, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 1-13.

¹² Mudrikah (2021)

¹³ (Sugiyono 2022)

mahasiswa FE UNHASY. Kuesioner akan mengukur dengan 3 variabel yakni variabel pengetahuan keuangan, variabel perilaku keuangan, dan variabel sikap keuangan. Sementara itu, variabel dependen adalah penggunaan *fintech syariah* ¹⁴.

Setelah pengumpulan data, analisis deskriptif akan dilakukan untuk menggambarkan data yang terkumpul. Kemudian, akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna memberikan kepastian pada instrumen yang dipakai valid dan reliabel. Uji asumsi klasik juga akan dilaksanakan guna memverifikasi apakah data memenuhi asumsi yang dibutuhkan dalam analisis regresi. Pada tahap analisis regresi, digunakan regresi linear berganda guna melaksanakan pengujian pada hubungan diantara variabel independen (pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan syariah) dengan variabel dependen (penggunaan *fintech syariah*). Uji F akan dipergunakan guna menguji ketiga variabel independen secara bersamaan, namun pengujian T akan dipergunakan guna penguji satu persatu variabel independen pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dan Penyajian Hasil Analisa Data

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Frekuensi	Prosentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	92	45%
	Perempuan	111	55%
Program Studi	Ekonomi Islam	30	15%
	Manajemen	133	65%
	Akuntansi	40	20%

Sumber data : Hasil Keusioner

Jadi karakteristik responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, dengan 45% laki-laki dan 55% perempuan. Selain itu, juga mencatat program studi responden, dimana 15% dari mereka dari Ekonomi Islam, 65% dari Manajemen, dan 20% dari Akuntansi.

¹⁴ (Sugiyono 2022)

1. Uji Validitas

Tabel 4.2 Uji Validitas

Variabel	Item	Korelasi Koefisien	Signifikansi	Keterangan
X1 Pengetahuan Keuangan	1	.657**	.000	Valid
	2	.696**	.000	Valid
	3	.718**	.000	Valid
	4	.571**	.000	Valid
X2 Perilaku Keuangan	1	.629**	.000	Valid
	2	.658**	.000	Valid
	3	.695**	.000	Valid
	4	.749**	.000	Valid
X3 Sikap Keuangan	1	.808**	.000	Valid
	2	.758**	.000	Valid
	3	.746**	.000	Valid
	4	.754**	.000	Valid
Y Penggunaan <i>Fintech</i> Syariah	1	.545**	.000	Valid
	2	.613**	.000	Valid
	3	.676**	.000	Valid
	4	.593**	.000	Valid
	5	.639**	.000	Valid
	6	.663**	.000	Valid
	7	.646**	.000	Valid
	8	.611**	.000	Valid

Sumber Data: Hasil Analisis (Data Diolah, 2023)

Pada tabel masing-masing item pada variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuanga, sikap keuangan, dan penggunaan *fintech* syariah mendapatkan signifikansi < 0.005 hal ini menandakan bahwa semua item valid atau layak untuk dianalisis.

2. Uji Reliability

Tabel 4.3 Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengetahuan Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Sikap (X3), Penggunaan <i>Fintech</i> Syariah (Y)	.901	24

Sumber Data: Hasil Uji Analisis 2023

Pada tabel hasil uji reliabilitas menunjukkan kurangnya baik dari 0.6 yakni kurang baik, namun 0.7 bisa diterima serta di atasnya 0.8 ialah baik. Maka dilihat dari nilai Cronbach Alpha pada tabel di atas dikatakan reliable dengan nilai 0.9 yaitu baik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		203
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	3.20654998
Most	Absolute	.082
Extreme	Positive	.080
Differences	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.174
Asymp.Sig.(2-tailed)		.127

a. Test distribution is Normal

Sumber Data: Out put SPSS, 2023

Signifikasi Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0.127. Maka signifikansinya melebihi 0,05 menyebabkan data teresidual dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Keuangan (X1)	.551	1.816
Perilaku Keuangan (X20)	.436	2.295
Sikap Keuangan (X3)	.470	2.129

Sumber Data: Out put SPSS, 2023

Bedasarkan tabel diatas diketahui nilai VIF tidak melebihi 10 serta memiliki angka *tolerance* melebihi 0,1 yang berarti tidak adanya multikolinieritas pada data.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Sig.
1 (Constant)	.174
Pengetahuan Keuangan	.954
Perilaku Keuangan	.255
Sikap Keuangan	.231

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber Data : Out put SPSS, 2023

Bedasarkan nilai output diatas diketahui angka signifikansi ketiga variable independen melebihi 0,05. Maka bisa dibuat sebuah kesimpulan bahwasanya tidak terjadi permasalahan hetroskedastistas di model regresi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.409	2.277	
	Pengetahuan Keuangan	.131	.060	.208
	Perilaku Keuangan	.887	.389	.468
	Sikap Keuangan	.584	.134	.323

a. Dependent Variable: penggunaan *fintech* syariah

Sumber Data : Out put SPSS, 2023

$$Y = 5.409 + 0,131X_1 + 0,887X_2 + 0,584X_3$$

$$\alpha = \text{konstanta} = 5,409$$

membuktikan bila variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan sama dengan nol, maka penggunaan *fintech* syariah adalah bernilai 5.409.

$$\beta_1 = \text{koefisiensi regresi untuk pengetahuan keuangan (X1)} = 0,131$$

membuktikan bila setiap adanya peningkatan variabel pengetahuan keuangan, maka akan mengakibatkan variabel penggunaan *fintech* syariah naik bernilai 0,131.

$$\beta_2 = \text{koefisiensi regresi untuk perilaku keuangan (X2)} = 0,887$$

membuktikan bila setiap adanya peningkatan variabel perilaku keuangan, maka akan mengakibatkan variabel penggunaan *fintech* syariah naik bernilai 0,887.

$$\beta_3 = \text{koefisiensi regresi untuk sikap keuangan (X3)} = 0,584$$

membuktikan bila setiap adanya peningkatan variabel sikap keuangan, maka akan mengakibatkan variabel penggunaan *fintech* syariah naik bernilai 0,584.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 4.8 Uji F Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1985.211	3	661.737	63.403	.000 ^a
	Residual	2076.956	199	10.437		
	Total		4062.167	202		

a. Predictors: (Constant), pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan

b. Dependent Variable : penggunaan *fintech* Syariah

Sumber Data: Out put SPSS, 2023

Jadi nilai signifikansi (Sig.) yang didapatkan sebanyak 0.000 (< 0.05), menampilkan jika secara simultan, variabel pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangannya secara signifikan mempengaruhi variabel dependen penggunaan *fintech* syariah.

b. Uji T

Tabel 4.9 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.409	1.874		2.886	.004
	Pengetahuan Keuangan	.131	.148	.060	.885	.337
	Perilaku Keuangan	.887	.175	.389	5.072	.000
	Sikap Keuangan	.584	.134	.323	4.362	.000

a. Dependent Variable: penggunaan *fintech* syariah

Temuan pada tabel untuk variabel Pengetahuan Keuangan (X1) bernilai signifikansi $0,377 > 0,05$, variabel Perilaku Keuangan (X2) bernilai $0,000 < 0,05$ dan variabel Sikap Keuangan (X3) bernilai $0,000 < 0,05$. Dari hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan tidak mempengaruhi secara parsial, variabel Perilaku Keuangan berpengaruh secara parsial dan variabel Sikap Keuangan berpengaruh secara parsial.

Koefisien Determinans (R²)

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien determinans

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.699 ^a	.489	.481	3.23063

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber Data: Out put SPSS, 2023

Jadi nilainya R square adalah 0,489. Maknany presentase sumbangan pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan dan *Fintech* Syariah sebesar 48,9%. Namun sisanya terpengaruhi oleh variabel lain namun tidak dijadikan variable dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan dalam Bidang Pengetahuan Keuangan Terhadap Penggunaan *Fintech* Syariah Pada Generasi Z

Dari hasil pada SPSS, ditemukan jika nilai t hitung sebanyak 0.885 lebih kecil dari nilai t tabel 1.972 dan memiliki nilai signifikansi sebanyak 0.377 lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh dari pengetahuan keuangan terhadap penggunaan *fintech* syariah pada mahasiswa FE UNHASY. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh ¹⁵⁾ dan ¹⁶⁾, yang juga menemukan bahwa tingkat pengetahuan keuangan tak berpengaruh terhadap penggunaan *fintech*. Penemuan ini mengindikasikan bahwa beberapa mahasiswa fakultas ekonomi mungkin menggunakan *fintech* syariah karena kebutuhan, meskipun pengetahuan mereka tentang konsep syariah masih perlu ditingkatkan.

¹⁵ Nurdin et al., (2020)

¹⁶ Jihan H Aziza, (2022)

Pengaruh Literasi Keuangan dalam Bidang Perilaku Keuangan Terhadap Penggunaan *Fintech* Syariah Pada Generasi Z

Penelitian ini menampilkan jika nilai t hitung sebanyak 0.885 lebih kecil dari nilai t tabel 1.972 dan memiliki nilai signifikansi sebanyak 0.377 lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari tingkat perilaku keuangan terhadap penggunaan *fintech* syariah pada generasi Z mahasiswa FE UNHASY. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya perilaku keuangan mahasiswa, semakin tingginya penggunaan *fintech* syariah. Hasil ini konsisten dengan penelitian¹⁷ yang menyebutkan jika perilaku keuangan yang baik akan membantu seseorang untuk mengendalikan diri dari perilaku konsumtif dan merencanakan keuangan dengan lebih baik.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Penggunaan *Fintech* Syariah Pada Generasi Z

Pada penelitian ini, hasil analisis SPSS menampilkan jika t hitung sebesar 4.362 lebih besar dari t tabel 1.972, dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Maka, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari tingkat sikap keuangan terhadap penggunaan *fintech* syariah pada generasi Z mahasiswa FE UNHASY. Hasil ini berbeda dengan penelitian¹⁸ dan¹⁹ yang menyebutkan jika sikap keuangan berpengaruh. Baiknya sikap keuangan akan bantu mahasiswa dalam pengelolaan keuangan syariah dan literasi keuangan. Mahasiswa yang mempunyai tingginya literasi keuangan akan pertimbangan manfaat, kerugian, dan kehalalannya sebelum memakai *fintech* syariah, maka jadi konsumen yang cerdas dalam pengelolaan keuangan syariah.

Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap penggunaan *fintech* syariah pada generasi Z

Penelitian ini menemukan bahwa nilai f hitung sebesar 63.403 lebih besar dari f tabel 2.699, dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000 kurang dari 0.05. Oleh karena

¹⁷ Yulianingrum et al., (2021)

¹⁸ Pradiningtyas et al., (2019)

¹⁹ Novianti & Salam, (2021)

itu, hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dari pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangannya terhadap penggunaan *fintech* syariah pada generasi Z mahasiswa FE UNHASY sebesar 48,9%, sementara 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil ini sejalan dengan penelitian ⁽²⁰⁾ yang juga menunjukkan adanya pengaruh simultan, menunjukkan bahwa semakin tinggi minat terhadap *fintech* syariah, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan produk *fintech* syariah dalam era teknologi saat ini.

PENUTUP

Simpulan

Literasi keuangan syariah mempengaruhi penggunaan *fintech* syariah pada mahasiswa FE UNHASY. Perilaku keuangan dan sikap keuangan mahasiswa juga memainkan peran penting dalam meningkatkan penggunaan *fintech* syariah. Meskipun tingkat pengetahuan keuangan syariah tidak menunjukkan pengaruh signifikan, namun secara keseluruhan, ketiga aspek literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan saling berinteraksi dan berkontribusi dalam membentuk keputusan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan *fintech* syariah. Dengan pemahaman ini, penting untuk terus meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa guna mendukung penggunaan *fintech* syariah yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah harus ditingkatkan sejak dini, bagi mahasiswa literasi keuangan syariah menjadi sangat penting karena mahasiswa adalah generasi peralihan menuju dewasa. Sehingga diharapkan mempunyai tingkat literasi keuangan khususnya dibidang syariah agar ke depannya mampu mengambil setiap keputusan yang berhubungan dengan keuangan secara tepat. Dan bagi peneliti selanjutnya, karna pada variabel independen pengetahuan keuangan tidak berpengaruh. Maka diharapkan menambah variabel independen yang lebih cocok untuk *fintech* syariah.

²⁰ Mudrikah, 2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, J., & Kho, C. (2023). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Niat Gen Z Untuk Mengadopsi Fintech Syariah*. 4(3), 1944–1955. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i3.1411>
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan*. JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2(02), 78–109. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- Efendi, P. S., & Wulandari, D. (2022). *Peluang dan Tantangan Fintech Syariah dalam Mendorong Perekonomian UMKM Masyarakat Kediri*. 2(5), 373–382. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.319>
- Fauziyah, A., & Hapsari, M. T. (2022). *The Effect Of Financial Knowledge And Financial Attitude On Personal Financial Management Behavior In Zgeneration In Juwet Kunjang Village, Kediri Regency*. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 3(2), 799–807. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i2.553>
- Haryanti, P., Hidayati, A., & Rodliyah, I. (2021). *Implementation of Financial Technology to Increase Interest of Saving the Millennial Generation of Sharia*. Indonesian Economic Review, 1(1), 52–57. <https://iconev.org/index.php/ier/article/view/7>
- Imam, G. (2022). *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nafiah, R., & Faih, A. (2019). *Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah*. IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 6(2), 167–175. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2479>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. (2022). *Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), November, 10–12.
- Pradiningtyas, T. E., Lukiaastuti, F. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan*. 6(1), 96–112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia)*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699. <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v7i2.9834>
- Yudha, Ana Toni Roby Candra et al. 2020. *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan*. ed. Safira Aulia Amirullah. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.